

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pemaafan dalam pernikahan dan kepuasan pernikahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemaafan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pernikahannya. Sebaliknya, semakin rendah pemaafan yang dimiliki, maka semakin rendah pula tingkat kepuasan pernikahan yang dirasakan.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden penelitian memiliki tingkat pemaafan dalam pernikahan dan kepuasan pernikahan pada kategori sedang. Hal ini perlu ditingkatkan agar ke depannya ketika menghadapi berbagai konflik, dapat diselesaikan dengan baik, mampu memaafkan pasangannya, dan mampu meningkatkan kepuasan dalam pernikahan. Aspek yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan adalah perbuatan kebajikan. Oleh karena itu, responden perlu meningkatkan aspek kebajikan ini dengan tetap berbuat baik terhadap pelaku sebagaimana sebelum hal menyakitkan itu terjadi, segera memaafkan kesalahan pasangan, mampu merasa hangat dengan pasangan setelah hal menyakitkan terjadi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kepuasan pernikahan dapat mempertimbangkan variabel lainnya dan lebih memperdalam hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Faktor-faktor lain yang mungkin memberikan pengaruh terhadap kepuasan pernikahan perlu dipertimbangkan, misalnya sosio-ekonomi, hubungan interpersonal, dan sebagainya. Pada skala pemaafan di angket yang akan disebar, diberi pengantar terkait waktu atau durasi evaluasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil pelajaran dari beberapa kelemahan dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

